

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PPKN MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN LIFE SKILLS SISWA KELAS X-1 SMA NEGERI 1 SUKAMULIA

Akhmad Zaenal Abidin¹, Hujair Faizan², Furtasih³
SMA Negeri 1 Sukamulia
abidinahmad@gmail.com

Abstract

This research aims to determine whether there is an increase in student PPKn learning achievement, especially class X-1 students, by implementing a life skills approach in the learning process. This research was conducted at SMA Negeri 1 Sukamulia and the objects of this classroom action research were students in class X-1 for the 2023/2024 academic year. This classroom action research was carried out in order to determine the increase in PPKn learning achievement through the application of a life skills approach. This research was conducted for 3 months, namely August to October 2023. The percentage of student learning completion in Civics subjects after applying the Life Skills Approach in cycle I was 68% and in cycle II was 100%, this indicates that learning was quite successful. This shows an increase in learning outcomes. This also proves that the Life Skills Approach can improve student learning achievement in Civics learning.

Keywords: Learning Achievement, Life Skills Approach

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan prestasi belajar PPKn siswa khususnya siswa kelas X-1 dengan diterapkannya pendekatan life skill dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sukamulia dan obyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas X-1 tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam rangka untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar PPKn melalui penerapan pendekatan life skills. Penelitian ini dilakukan 3 bulan yaitu bulan Agustus sampai bulan Oktober tahun 2023. Persentase ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran PKn setelah diterapkan Pendekatan Life Skills pada siklus I sebesar 68% dan pada siklus II sebesar 100%, ini menandakan pembelajaran cukup berhasil. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil pembelajaran. Hal ini juga membuktikan bahwa dengan Pendekatan Life Skills dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKn.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Pendekatan Life Skills

PENDAHULUAN

Hasil Belajar mengajar merupakan salah satu hal yang saling berkaitan. Belajar mengacu pada kegiatan belajar siswa, sedang mengajar mengacu pada kegiatan guru sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar tersebut akan berlangsung bila terjadi interaksi antara siswa dengan guru atau antara siswa dengan siswa. Agar proses interaksi tersebut sesuai dengan tujuan yang dikehendaki, maka diperlukan suatu metode mengajar yang tepat.

Dengan demikian, strategi pengajaran jauh lebih memberikan kemudahan kepada guru dalam menjalankan tugas mengajar. Di samping itu, ilmu pengetahuan dan orientasi pendidikan di zaman sekarang mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini menuntut guru untuk memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan dan orientasi pendidikan yang baru serta metode atau strategi mengajar yang sesuai dengan perkembangan baru tersebut.

Penelitian ini hendak memberikan satu alternatif tindakan dalam mengatasi permasalahan diatas yaitu dengan menggunakan Pendekatan Life Skills. ini dipilih karena pada Pendekatan Life Skills guru mendemonstrasikan materi tahap demi tahap yang diikuti pelatihan - pelatihan oleh siswa, dengan langkah-langkah ini diharapkan siswa lebih mudah memahami terhadap materi.

Para guru sekolah dasar harus selalu mengikuti gejolak kehidupan dari perkembangan masyarakat di sekitarnya, bangsa, negara dan bahkan kehidupan dunia pada umumnya. Kecermatan dan kejelian guru dalam mengikuti gejolak tersebut sungguh amat penting dan bermanfaat bagi pelaksanaan peranan dan guru sebagai “kurikulum hidup”, sehingga benar-benar mampu menjadi program pengajaran yang aktual dan menarik bagi siswanya.

Oleh karena itu guru diharapkan mampu mengaitkan isu-isu teknologi dalam pembelajaran PPKn, sehingga pelajaran PPKn tidak lagi dianggap suatu pelajaran yang hanya mengadakan teori dan rumus namun dapat langsung diterapkan ditekhnologi masyarakat itu sendiri sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna dengan demikian guru dapat mengembangkan suatu citra yang mengenai hakekat pembelajaran PPKn.

Dengan berbagai cara dan upaya, para pendidik ingin mengantarkan siswanya untuk lebih baik. Namun kenyataannya kurang sesuai dengan apa yang diharapkannya. Hal ini dapat kita lihat dan hasil nilai ulangannya. Maka dari itu peneliti akan membuktikan bahwa Pendekatan Life Skills dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sesuai dengan apa yang penulis kemukakan diatas, maka dalam penulisan karya tulis ini penulis memilih judul : “Peningkatan Prestasi Belajar PPKn Melalui Penerapan Pendekatan Life Skills Siswa Kelas X-1 di SMA Negeri 1 Sukamulia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pendekatan Life Skills dapat meningkatkan prestasi belajar PPKn siswa kelas X-1 di SMAN 1 Sukamulia ?

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMAN 1 Sukamulia tahun pelajaran 2023/2024 dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar PPKn Melalui Pendekatan Life Skills Siswa Kelas X-1 SMA Negeri 1 Sukamulia.

Tinjauan Pustaka

Menurut WJS. Poerwodarminto dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, Prestasi diartikan : “sebagai hasil yang telah dicapai atau hasil yang telah dikerjakan”. (WJS Poerwodarminto, 1976, hal. 362). Sedang menurut Saleh dalam Kamus Rakyat Populer, bahwa pengertian prestasi adalah “Suatu hasil usaha yang baik”. (Moch. Saleh, 1984, hal. 254). Dan pengertian prestasi menurut Karya Utama yaitu “Prestasi”. (Karya Utama, 1983. hal. 149). Sedangkan pengertian belajar mengajar menurut Winarno Surakhmad dalam bukunya yang berjudul Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran, bahwa “Belajar adalah merupakan proses pertumbuhan yang dihasilkan oleh perhubungan berkondisi antara stimulus dan respon” (Winarno Surakhmad, hal. 65). Dan menurut Team P3G, dikatakan sebagai berikut : “Belajar adalah merupakan proses usaha siswa pada tempat tertentu dengan mempergunakan evaluasi sebagai bagian yang integral dalam proses belajar mengajar guru dapat mengelompokkan siswa-siswanya sesuai dengan prestasinya, sebab antara siswa yang satu dengan yang lain memiliki perbedaan prestasi.

Pendekatan Life Skills

Kecakapan hidup (life skills) adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problem hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga mampu mengatasinya.

Pendekatan kecakapan hidup secara umum bertujuan memfungsikan pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik menghadapi peranan di masa datang. Tujuan pendekatan kecapatan hidup secara khusus:

- a. Mengaktualisasikan potensi peserta didik sehingga dapat digunakan untuk memecahkan problem yang dihadapi.

- b. Memberikan kesempatan kepada sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang fleksibel, sesuai dengan prinsip pendidikan berbasis luas.
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya di lingkungan sekolah, dengan memberi peluang pemanfaatan sumber daya yang ada di masyarakat, sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah.

Di dalam pendekatan life skills perlu memperhatikan langkah – langkah sehingga hasil pembelajaran sesuai dengan harapan pengajar.

1) Planning

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan ini adalah:

- 1. Pelajaran dimulai dengan hal-hal yang belum diketahui dan dipahami siswa.
- 2. Motivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik dan berguna bagi siswa.
- 3. Siswa didorong agar tertarik untuk mengetahui hal-hal yang baru.

2) Acting

Dalam kegiatan proses pembelajaran guru dan siswa melaksanakan kegiatan dengan langkah-langkah sebagai ini berikut:

- 1. Materi baru diperkenalkan
- 2. Mengkaitkan materi ini dengan pengetahuan yang sudah ada pada siswa.
- 3. Mencari metode/prinsip pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan penerimaan materi baru.
- 4. Melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan dan memahami materi ajar baru.
- 5. Melibatkan siswa secara aktif dalam problem solving.
- 6. Melibatkan penekanan pada kaitan struktural, yaitu kaitan antara materi yang baru dengan berbagai aspek kegiatan kehidupan dalam lingkungan.
- 7. Mengupayakan materi terproses menjadi bagian dan pengetahuan siswa.
- 8. Mengembangkan cara-cara menilai hasil pembelajaran siswa yang berupa penilaian sikap psikomotor dan penilaian kognitif.
- 9. Menggunakan hasil penilaian tersebut untuk melihat kelemahan / kekurangan siswa dan masalah yang dihadapi guru.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Sukamulia, di mana obyek penelitian adalah siswa kelas X-1 di SMAN 1 Sukamulia semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan 3 bulan yaitu bulan Agustus sampai bulan Oktober tahun 2023.

Obyek yang diteliti pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Sukamulia tahun pelajaran 2023/2024 berjumlah 32 siswa dimana 14 orang siswa perempuan dan 18 orang siswa laki.

Prosedur Penelitian

Siklus 1

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut :

1. Perencanaan (*planning*)

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran model *Life Skill*.
- b. Membuat rencana pembelajaran model *Life Skill*
- c. Membuat lembar kerja siswa
- d. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

2. Pelaksanaan (*Acting*)

- a. Membagi siswa dalam kelompok
- b. Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai
- c. Penguatan dan kesimpulan bersama-sama
- d. Guru memberikan kuis / pertanyaan
- e. Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan
- f. Melakukan Pengamatan / Observasi

3. Pengamatan (*Observation*)

- a. Situasi kegiatan belajar mengajar

- b. Minat dan Ketertarikan siswa
- c. Kemampuan siswa dalam *Life Skill*

4. Refleksi (*Reflecting*)

Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila :

- a. Sebagian besar atau $\geq 75\%$ dari siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru.
- b. Lebih dari 80% siswa berminat dalam proses belajar mengajar
- c. Penyelesaian tugas kelompok sesuai dengan waktu yang disediakan

Siklus 2

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Guru melaksanakan pembelajaran kooperatif dengan model *Life Skill* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

3. Pengamatan (*Obsevation*)

Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran model *Life Skill*.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran model *Life Skill* (kecakapan hidup) dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas X

Seperti halnya siklus kedua, jika memerlukan siklus berikutnya maka langkahnya tetap seperti semua terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Tes

Menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Tes bukan guru disusun oleh guru dengan prosedur tertentu. tetapi belum mengalami.
2. Tes terstandar yaitu tes yang biasanya sudah tersedia di lembaga testing, yang sudah terjamin kemampuannya. Tes terstandar adalah tes yang sudah mengalami uji coba berkali-kali, direvisi sehingga sudah dapat dikatakan cukup baik.

b. Metode Observasi

Adalah suatu cara untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain.

c. Angket

Adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab penegasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dan sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar.

Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini setelah data terkumpul, maka harus dianalisis dengan menggunakan metode analisis data. Dalam metode analisis data ini dibedakan adanya dua cara yaitu analisis non statistik (study literatur) dan analisis statistik (study lapangan). Dalam hal ini penulis menggunakan analisis statistik karena data yang diperoleh dan hasil penyelidikan tentang prestasi belajar yaitu berupa angka.

Pengertian statistik menurut Sutrisno Hadi adalah sebagai berikut “Statistik berarti cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data penyelidikan yang berupa angka” (1970:257).

Berdasarkan pengertian diatas, penulis menggunakan analisis statistik sebagai berikut :

Peneliti memperoleh data angka-angka dan akan disimpulkan berupa angka-angka pula.

Statistik mempunyai fungsi dan peranan di dalam penyelidikan. Fungsi dan peranan statistik adalah :

- Statistik memungkinkan pencatatan paling eksak data penyelidikan.
- Statistik memaksa para penyelidikan menurut tata pikir dan tata kerja yang definitif
- Statistik memberi dasar-dasar untuk menarik konklusi - konklusi melalui proses yang mengikuti data yang dapat diterima oleh ilmu pengetahuan.
- Statistik memberikan dasar untuk meramal secara ilmiah tentang bagaimana sesuatu gejala akan terjadi dalam kondisi-kondisi yang telah di ketahui
- Statistik memungkinkan penyelidikan menganalisis menguraikan sebab akibat yang komplek dan rumit yang tanpa statistik akan merupakan peristiwa yang membingungkan

Keberhasilan pembelajaran dapat ditunjukkan dengan meningkatnya prestasi siswa pada kurun waktu tertentu yang ditunjukkan pada nilai ulangan harian. Apabila nilai anak meningkat, maka hal tersebut merupakan indikasi bahwa pembelajaran telah berhasil. Sebaliknya apabila nilai anak tidak meningkat bahkan menurun, hal tersebut merupakan indikasi bahwa pembelajaran tidak berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,25 dengan persentase ketuntasan sebesar 66% (dari 32 siswa yang tuntas 21 siswa dan belum tuntas 11 siswa).

Dari hasil siklus I ditemukan berbagai kendala-kendala dalam proses pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa, sehingga dilakukanlah perbaikan-perbaikan antara lain : guru sudah bisa memotivasi siswa dalam pembelajaran sehingga siswa sudah terlibat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran ini sehingga dengan menggunakan pendekatan life skills dengan lebih maksimal dan lebih berperan aktif siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Pada siklus II nilai rata-rata hasil ulangannya sebesar 80,47 dengan persentase ketuntasan sebesar 100 %. Setelah melihat hasil siklus II berarti persentase ketuntasannya sudah melebihi 85% artinya langkah siklus berikut tidak perlu lagi dilanjutkan. Dapat disimpulkan

bahwa pembelajaran dengan pendekatan life skills dapat meningkatkan hasil belajar siswa

KESIMPULAN

Guru pengajar melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsinya masing-masing. Pada awal-awal penelitian guru lebih banyak membimbing siswa untuk menyelesaikan praktikum, tetapi setelah diadakan perlakuan yang berbeda untuk anak yang berkemampuan tinggi, maka anak mi secara berkeliling dapat mengganti peran guru untuk membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam Pendekatan Life Skills.

Dalam pengamatan diperoleh bahwa selama dilaksanakan siklus 1 dan dilanjutkan siklus II terjadi perubahan diantaranya pelaksanaan Pendekatan Life Skills lebih optimal. sehingga tujuan penelitian ini dapat terpenuhi. Pendekatan Life Skills dapat meningkatkan hasil belajar PPKn pada siswa kelas X-1 di SMAN 1 Sukamulia tahun pelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Citravelu, N., et. al. 2005. *ELT Methodology: Principles Practice*. Selangor Darul Ehsan: Oxford Fajar Sdn. Bhd.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum dan Standar Kompetensi; Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMP dan MTS*. Jakarta
- Dosen FTP IKIP Malang, 1980. *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan Nasional*.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Hiebert, E. H. & Michael, L. K. 2005. *Teaching and Learning Vocabulary: Bringing Research to Practice*. London: Lawrence Erlbaum Associates
- Moh. Rofai, MP, 1982, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung, Jammars.
- Ngalim Purwanto, MP, 1997, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja, Rosdakarya.
- Richards, Jack J. & Schmidt. 2010. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. Edinburg Gate: Pearson
- Sujana, I. M. 2010. *Workshop Penelitian Tindakan Kelas*. Lombok NTB: Arga Puji Press
- WJS. Poerwadarminto. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, PN Balai Pustaka